

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Penelitian

Teks deskripsi melukiskan suatu objek secara menyeluruh sehingga pembaca seolah mampu melihat, mencium, meraba, mendengar, dan merasakan objek yang penulis deskripsikan. Teks deskripsi menjadi salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan Kurikulum 2013, jenis teks ini diajarkan oleh guru pada siswa kelas VII. Kurikulum yang saat ini digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum yang mulai diterapkan sejak 15 Juli 2013 ini, diharapkan mampu menjadi penyempurna Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 (KTSP 2006) yang telah digunakan di Indonesia pada beberapa tahun silam. Adanya perubahan kurikulum tersebut membawa perbedaan yang cukup signifikan pada pendekatan pembelajaran yang dilakukan, salah satunya adalah pada pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan penelaahan lebih lanjut, peneliti menemukan adanya perbedaan dalam pengembangan kurikulum bahasa yang saat ini menjadi dasar pengembangan Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia. Jika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 menggunakan pendekatan komunikatif, dalam Kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis genre. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Silabus Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013 Revisi 2017, bahwa teks dalam pendekatan genre tidak diartikan sebagai tulisan berbentuk artikel. Akan tetapi, teks diartikan sebagai perwujudan kegiatan sosial yang memiliki tujuan sosial, baik lisan maupun tulisan.

Dalam Kurikulum 2013, teks diartikan sebagai proses sosial yang berorientasi pada tujuan sosial. Tujuan sosial yang hendak dicapai memiliki konteks situasi dan proses sosial. Dalam mencapai tujuan sosial tersebut diperlukan adanya sarana komunikasi, yaitu bahasa agar proses berlangsung dengan efektif. Dengan demikian, proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi yang sesuai dengan tujuan sosial. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan sebuah teks.

Konteks situasi pemakaian bahasa yang beragam akan melahirkan jenis teks yang beragam pula. Jenis-jenis teks yang beredar saat ini merupakan bentuk fisik pendekatan genre yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Salah satu teks yang memiliki tujuan sosial adalah teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan sesuatu atau seseorang secara menyeluruh, sehingga pembaca dapat merasakan objek yang digambarkan oleh penulis secara indrawi. Objek yang digambarkan dalam teks deskripsi dapat berupa suatu benda atau manusia yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, teks deskripsi mengandung tujuan sosial yang hendak dikomunikasikan oleh penulis kepada pembaca.

Adanya perubahan pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ini mempengaruhi ketersediaan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Bahan ajar teks deskripsi bahasa Indonesia yang digunakan oleh guru saat ini tergolong sedikit. Selain jumlahnya yang terbatas, dalam Kurikulum 2013 pun terdapat istilah-istilah baru yang berkaitan dengan materi teks deskripsi. Pengembangan materi dalam Kurikulum 2013 tersebut tidak sebanding dengan bahan ajar teks deskripsi yang dimanfaatkan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan guru dan murid kurang menguasai materi teks deskripsi sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam Kurikulum 2013.

Sekaitan dengan pemanfaatan teks deskripsi sebagai bahan ajar, hal tersebut berkesinambungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Hamidi pada tahun 2017 dengan judul *Analisis Tekstual Teks Biografi dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Naratif*. Pada penelitian tersebut, peneliti mengungkap bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek isi, organisasi, dan penggunaan bahasa masih tergolong rendah. Selain itu, peneliti juga mengembangkan produk bahan ajar yang diberi judul *Mahir Menulis Teks Biografi* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Bahan ajar tersebut diuji kelayakannya oleh pakar dan mendapat penilaian yang baik, dengan rincian skor, yaitu 1) aspek kelayakan isi sebesar 81,24 dengan kategori sangat baik, 2) aspek keterbacaan dan bahasa memperoleh skor 86,66 dengan kategori sangat baik, 3) aspek penyajian materi memperoleh skor sebesar 83,97 dengan kategori sangat baik, dan 4) aspek

gambar serta tampilan memperoleh skor sebesar 86,11 dengan kategori sangat baik. Akumulasi keempat skor tersebut adalah 84,49. Dengan demikian, bahan ajar *Mahir Menulis Teks Biografi* dinilai layak menjadi bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Penelitian terdahulu yang juga relevan dengan pembelajaran berbasis genre adalah penelitian dengan judul *Penerapan Pendekatan Berbasis Genre untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Wonosari, Gunung Kidul, DIY* karya Alfika Rachmah Madaimama yang ditulis pada tahun 2014. Dalam penelitian tersebut peneliti mengungkapkan bahwa pada saat pratindakan pembelajaran menulis pantun, keaktifan siswa masih didominasi oleh beberapa siswa dan antusiasme siswa masih kurang, sehingga skor rata-rata hasil menulis pantun masih belum memenuhi KKM. Setelah pendekatan berbasis genre diterapkan, terjadi peningkatan proses pembelajaran menulis pantun. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan siswa, antusiasme, dan rasa percaya diri dari siswa saat proses pembelajaran. Peningkatan juga terjadi pada skor hasil menulis pantun dari pratindakan, siklus I hingga siklus II. Peningkatan nilai rata-rata pada pratindakan adalah 68,57, pada siklus I menjadi 79, 25, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,94. Dengan demikian, keterampilan menulis pantun siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Wonosari telah mengalami peningkatan, baik secara produk maupun secara proses setelah diberi tindakan dengan menggunakan pendekatan berbasis genre.

Dengan demikian, untuk mengkaji teks deskripsi sebagai bahan ajar dalam Kurikulum 2013, perlu dilakukan upaya pengkajian lebih mendalam terhadap teks deskripsi, meliputi kajian terhadap fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Hal tersebut dilakukan guna mengungkap fakta baru mengenai teks deskripsi berdasarkan perspektif bahasa Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pendekatan pembelajaran berbasis genre.

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, diperoleh identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) terbatasnya bahan ajar teks deskripsi yang digunakan oleh guru di sekolah;

- 2) adanya perbedaan sudut pandang teori teks deskripsi sehubungan dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran berbasis genre dalam Kurikulum 2013.

1. 3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pembuatan bahan ajar berupa *handout* teks deskripsi bahasa Indonesia. *Handout* tersebut disusun berdasarkan hasil analisis tekstual yang dilakukan terhadap hasil teks deskripsi hasil karya siswa. *Handout* ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar penunjang materi teks deskripsi. Pembuatan *handout* ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

1. 4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah fungsi teks deskripsi hasil karya siswa sebagai bahan ajar kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung?
- 2) Bagaimanakah struktur teks deskripsi hasil karya siswa sebagai bahan ajar kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung?
- 3) Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks deskripsi hasil karya siswa sebagai bahan ajar kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung?
- 4) Bagaimanakah pengembangan bahan ajar teks deskripsi hasil karya siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung?

1. 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1) menjelaskan fungsi teks deskripsi hasil karya siswa sebagai bahan ajar kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung;

- 2) menjelaskan struktur teks deskripsi hasil karya siswa sebagai bahan ajar kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung;
- 3) menjelaskan kaidah kebahasaan teks deskripsi hasil karya siswa sebagai bahan ajar kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung;
- 4) menjelaskan pengembangan bahan ajar teks deskripsi hasil karya siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung.

1. 6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang akan diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat. Manfaat dari penelitian ini adalah membantu memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan teks deskripsi, meliputi fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Adapun luaran penelitian ini, yakni *handout* teks deskripsi bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di kelas.

1. 7. Definisi Operasional

1. 7. 1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan hakikat objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat seolah-olah merasakan objek yang digambarkan secara indrawi. Artinya, penulis membuat pembaca seolah-olah dapat melihat objek secara langsung, mendengar objek, mencium objek, meraba objek, dan mencecap objek. Teks deskripsi merupakan teks yang bernilai edukasi, karena melalui teks ini penulis mencoba untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada pembaca.

1. 7. 2. Fungsi Teks Deskripsi

Teks deskripsi berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai objek yang dideskripsikan, baik itu manusia, benda, binatang, maupun tempat. Penulis menggambarkan objek tersebut secara menyeluruh, sehingga pembaca dapat memahami teks deskripsi secara indrawi.

1. 7. 3. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi terbagi menjadi dua, yaitu pernyataan umum dan deskripsi. Pada bagian pernyataan umum, penulis menggambarkan objek secara umum. Sementara itu, pada bagian deskripsi, penulis menggambarkan bagian-bagian terkecil objek secara detail.

1. 7. 4. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kaidah kebahasaan teks deskripsi meliputi penggunaan kata-kata khusus dan kiasan.

1. 7. 5. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan atau materi yang dapat digunakan guru untuk memudahkan proses pembelajaran. Bahan ajar disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Bahan ajar dirancang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, bahan ajar disusun berdasarkan kebutuhan pembelajaran, yakni terdapat evaluasi yang dikemas secara menarik agar siswa tertarik.

Jenis bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah *handout*. *Handout* merupakan bentuk bahan ajar cetak yang berisikan materi yang relevan dan dilengkapi dengan contoh-contoh.

1. 8. Asumsi Penelitian

Penelitian ini bersandar pada sejumlah asumsi dasar yang akan dijadikan sebagai titik pangkal dalam proses melanjutkan penelitian. Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

- 1) teks deskripsi penting dipelajari berdasarkan Kurikulum 2013 di kelas VII;
- 2) fungsi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan merupakan tiga unsur pembangun teks deskripsi;
- 3) pembuatan bahan ajar teks deskripsi dilakukan secara tepat guna dan tepat sasaran untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran.

1. 9. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bagian latar belakang penelitian memaparkan hal-hal yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan.

Latar belakang tersebut dikerucutkan menjadi rumusan masalah yang dapat menghasilkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selain itu, pada Bab I ini terdapat definisi operasional, asumsi dasar penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II memuat kajian pustaka yang berisi konsep atau teori ihwal teks deskripsi dan bahan ajar.

Bab III memuat metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, data dan sumber penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri atas temuan dan pembahasan yang diolah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada Bab I.

Bab V memuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri atas penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap data hasil analisis. Selain itu, Bab ini juga menjawab pertanyaan atau masalah penelitian yang telah dipaparkan pada Bab I dan rekomendasi untuk guru dan peneliti selanjutnya yang membahas topik penelitian yang serupa.